

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1. Kesimpulan

Setelah menghitung dan menyusun analisa pekerjaan arsitektur pada *Bellevue Place*, Jakarta Selatan maka dapat ditarik kesimpulan berupa:

- Lingkup pekerjaan untuk perhitungan volume pekerjaan arsitektur pada proyek *Bellevue Place*, yaitu pada pekerjaan dinding, pintu dan jendela, plafond, lantai, *sanitary*, dan *finishing* (pekerjaan finishing tangga, dan pekerjaan *waterproofing*) dan sebagian facade bangunan
- Dalam pembuatan analisa harga satuan pekerjaan untuk pekerjaan Arsitektur menggunakan Analisa Harga Satuan Pekerjaan yang digunakan yaitu AHSP dari PU 2016. Dari hasil analisa harga satuan biaya untuk pekerjaan Arsitektur *Bellevue Place*, secara keseluruhan adalah berjumlah Rp. 47,283,979,118,73. (tidak termasuk PPn).
- *Time Schedule* adalah rencana alokasi waktu untuk menyelesaikan semua item pekerjaan yang ada dalam sebuah proyek atau biasa disebut juga dengan rentang waktu yang ditetapkan untuk melaksanakan item pekerjaan tersebut. Berdasarkan hasil *time schedule* proyek *Bellevue Place*, Jakarta Selatan didapatkan durasi selama 33 minggu.
- *Cashflow* adalah acuan bagi pelaksana untuk mengatur aliran kas yang ada sesuai dengan bobot yang telah ada di *time schedule*. Pada proyek ini untuk uang muka 20% dari nilai proyek yang hasilnya Rp 9,456,795,824. sedangkan untuk retensi 5% di dapat dari nilai proyek yang hasilnya Rp. 2,364,198,956. dan sistem pembayaran dilakukan perbulan

dan pengembalianretensi sama dengan progres pembayaran.

#### **4.2. Saran**

Pada pembuatan tugas akhir terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan diantaranya sebagai berikut:

1. Sebagai seorang estimator perhitungan kuantitas adalah keahlian tersendiri yang membutuhkan ketelitian dan kecermatan, supaya volume yang dihitung lebih akurat.
2. Untuk membuat RAB hal yang harus dilakukan adalah menganalisa satuan pekerjaan, maka dari itu seorang estimator harus mempunyai banyak data seperti harga satuan upah dan bahan.
3. Dalam pembuatan *time schedule* yang akurat seorang estimator harus benar-benar mempunyai data seperti biaya per item pekerjaan karena ini sangat berpengaruh dalam menentukan waktu yang diperlukan untuk setiap item pekerjaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cynthia Chin Tian Lee, D. C. (2018). an Empirical Comparison of Ethical Perceptions Among. *COBRA 2018 (Construction and Building Research Conference)*. [http://www.rics.org/Documents/COBRA 2018/157-Lee-AN\\_EMPIRICAL\\_COMPARISON\\_OF\\_ETHICAL\\_PERCEPTIONS\\_AMONG\\_THE\\_CONSULTANTS\\_QUANTITY\\_SURVEYOR\\_AND\\_CONTRACTORS\\_QUANTITY\\_220418-kp.pdf](http://www.rics.org/Documents/COBRA_2018/157-Lee-AN_EMPIRICAL_COMPARISON_OF_ETHICAL_PERCEPTIONS_AMONG_THE_CONSULTANTS_QUANTITY_SURVEYOR_AND_CONTRACTORS_QUANTITY_220418-kp.pdf)
- Gede, I. B. (2017). *Fidic dan kontrak konstruksi di indonesia*. 9(1), 123–144.
- PUPERA, P. (2016). *BAGIAN I :*
- Putranesia, Ophiyandri, T., & Hidayat, B. (2019). *SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN CERDAS PADA MODEL RANTAI PASOK INDUSTRI KONSTRUKSI BERKELANJUTAN : STUDI LITERATURE*. 09(02), 111–120.
- Seng Hansen and Susy F. Rostiyanti. (2019). *MALAYSIAN CONSTRUCTION RESEARCH JOURNAL ( MCRJ )*.
- Agustini, N.K.S., (2015), *Analisis Perbandingan Biaya Proyek Antara Monthly Payment dan Progress Payment*